

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, implementasi QRIS dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM binaan dan mitra KPwBI Purwokerto dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan hasil empiris terkait dengan efek moderasi tingkat pendidikan pada pengaruh literasi keuangan, implementasi QRIS, dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM sesuai dengan *theory of planned behavior* dan *upper echelons theory*. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini ditujukan untuk pelaku UMKM, Bank Indonesia, dan pemerintah. Teori yang digunakan ada 2, yaitu *theory of planned behavior* untuk menjelaskan variabel literasi keuangan, implementasi QRIS, pencatatan keuangan dan *upper echelons theory* untuk menjelaskan variabel tingkat pendidikan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang akan menguji 6 hipotesis penelitian menggunakan data numerik. Berdasarkan karakteristiknya penelitian ini merupakan penelitian kausal yang akan mengetahui dan menganalisis hubungan setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan ditambah adanya efek variabel moderasi.

Lokasi penelitian ini sesuai dengan lingkup wilayah kerja KPwBI Purwokerto yaitu di Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Cilacap. Teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu pelaku UMKM yang menggunakan QRIS, pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangan, dan pelaku UMKM yang memiliki nomor *WhatsApp* aktif digunakan terhadap populasi UMKM binaan dan mitra KPwBI Purwokerto, sehingga dari 72 populasi yang ada menghasilkan sebanyak 43 sampel penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden pemilik UMKM binaan dan mitra KPwBI Purwokerto dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner menggunakan skala *likert* 1-5 yang mewakili jawaban responden mulai dari “Sangat Tidak Setuju” untuk poin 1 hingga “Sangat Setuju” untuk poin 5. Model penelitian ini menggunakan jenis indikator reflektif yang akan menggambarkan setiap variabel konstraknya. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif; uji *outer model* berupa validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji realibilitas *cronbach's alpha* dan *composite reliability*; uji *inner model* berupa *R-square*, *F-square*, *Q-square*, *Goodness of Fit*, dan uji hipotesis *path coefficient* dengan bantuan *software* aplikasi *Microsoft Excel* dan *WarpPLS* versi 8.0.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian menggunakan SEM PLS menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, (2) Implementasi QRIS berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, (3) Pencatatan Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM, (4) Tingkat Pendidikan tidak memperkuat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM, (5) Tingkat Pendidikan tidak memperkuat pengaruh Implementasi QRIS terhadap Kinerja UMKM, (6) Tingkat Pendidikan tidak memperkuat pengaruh Pencatatan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Implikasi penelitian ini yaitu pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan pemahaman tentang fitur dan manfaat QRIS, cara menggunakan QRIS, dan melakukan tindakan preventif hambatan QRIS agar implementasi QRIS dapat semakin meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi pembayaran. Kemudian Bank Indonesia dapat memperluas kembali implementasi QRIS, karena ketika implementasi QRIS sudah dalam taraf inklusivitas yang baik, maka kinerja UMKM akan menjadi lebih baik dan jumlah konsumen UMKM juga akan semakin meningkat. Selain itu, Bank Indonesia juga perlu membuat kebijakan yang pro terhadap UMKM terutama dalam pelatihan digitalisasi beserta dengan pendampingannya seperti pelatihan transaksi digital menggunakan QRIS sebagai efisiensi transaksi pembayaran yang akan membantu perkembangan UMKM dan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendorong digitalisasi dan pro UMKM, karena ekonomi Indonesia akan semakin kuat ketika UMKM memiliki kinerja baik. Pemerintah juga dapat membuat kebijakan yang lebih memperhatikan kualitas UMKM dengan membuat program-program pengembangan UMKM melalui kementerian dan dinas terkait. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah kuesioner yang dibagikan hanya sebanyak 66, sedangkan terdapat 6 pelaku UMKM yang tidak dibagikan kuesioner karena tidak memiliki nomor *WhatsApp* yang aktif. Selain itu, data hasil jawaban responden kuesioner yang didapatkan merupakan data yang telah dibagikan kepada target responden penelitian dengan tujuan spesifik kepada pemilik UMKM, namun hasil data jawaban responden tersebut diluar kendali peneliti, karena peneliti tidak tahu siapa yang sebenarnya mengisi link kuesioner tersebut.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Implementasi QRIS, Pencatatan Keuangan, Kinerja UMKM Binaan KPwBI Purwokerto, Tingkat Pendidikan

SUMMARY

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the influence of financial literacy, QRIS implementation and financial recording on the performance of MSMEs assisted by KPwBI Purwokerto with education level as a moderating variable. This research has theoretical benefits, namely that the results of this research are expected to be able to provide additional empirical results related to the moderating effect of education level on the influence of financial literacy, QRIS implementation, and financial recording on MSME performance in accordance with the theory of planned behavior and upper echelons theory. Meanwhile, the practical benefits of this research are aimed at MSMEs, Bank Indonesia and the government. There are 2 theories used, namely the theory of planned behavior to explain financial literacy variables, QRIS implementation, financial recording and upper echelons theory to explain education level variables. The research approach used is quantitative which will test 6 research hypotheses using numerical data. Based on its characteristics, this research is a causal research that will determine and analyze the relationship of each exogenous variable to the endogenous variable with the addition of the effect of moderating variables.

The location of this research is in accordance with the scope of the work area of KPwBI Purwokerto, namely in Banjarnegara Regency, Purbalingga Regency, Banyumas Regency, and Cilacap Regency. Purposive sampling technique with certain criteria, namely MSME actors who use QRIS, MSME actors who record finances, and MSME actors who have active WhatsApp numbers are used for the population of MSMEs fostered and partners of KPwBI Purwokerto, so that from 72 existing populations, 43 research samples were produced. The type of data in this study is primary data. The data source in this study comes from the answers of respondents of MSME owners fostered and partners of KPwBI Purwokerto using a questionnaire data collection technique. The questionnaire uses a Likert scale of 1-5 which represents the respondents' answers ranging from "Strongly Disagree" for point 1 to "Strongly Agree" for point 5. This research model uses a reflective indicator type that will describe each construct variable. The data analysis technique used is descriptive statistics; outer model test in the form of convergent validity, discriminant validity, and cronbach's alpha and composite reliability tests; inner model test in the form of R-square, F-square, Q-square, Goodness of Fit, and path coefficient hypothesis test with the help of Microsoft Excel and WarpPLS version 8.0 application software.

Based on the results of the research test using SEM PLS, it shows that: (1) Financial Literacy does not have a positive effect on MSME Performance, (2) QRIS Implementation has a positive effect on MSME Performance, (3) Financial Recording does not have a positive effect on MSME Performance, (4) Education Level does not strengthen the effect of Financial Literacy on MSME Performance, (5) Education Level does not strengthen the effect of QRIS Implementation on MSME Performance, (6) Education Level does not strengthen the effect of Financial Recording on MSME Performance.

The implications of this study are that MSMEs can further improve their understanding of the features and benefits of QRIS, how to use QRIS, and take preventive measures against QRIS obstacles so that QRIS implementation can further increase the effectiveness and efficiency of payment transactions. Then Bank Indonesia can expand the implementation of QRIS again, because when QRIS implementation is at a good level of inclusivity, MSME performance will be better and the number of MSME consumers will also increase. In addition, Bank Indonesia also needs to create policies that are pro-MSMEs, especially in digitalization training along with assistance such as digital transaction training using QRIS as an efficiency of payment transactions that will help the development of MSMEs and in accordance with current developments. The government can create policies that encourage digitalization and are pro-MSMEs, because the Indonesian economy will be stronger when MSMEs have good performance. The government can also create policies that pay more attention to the quality of MSMEs by creating MSME development programs through related ministries and agencies. The limitations of this study are that the number of questionnaires distributed was only 66, while there were 6 MSME actors who were not given questionnaires because they did not have an active WhatsApp number. In addition, the data obtained from the questionnaire respondents' answers is data that has been shared with the target respondents of the study with the specific aim of MSME owners, but the results of the respondent's answer data are beyond the researcher's control, because the researcher does not know who actually filled out the questionnaire link.

Keywords : Financial Literacy, QRIS Implementation, Financial Recording, Performance of UMKM Fostered by KPwBI Purwokerto, Education Level